

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penerapan metode kualitatif dalam rangka menggali dan mengungkapkan kesamaan makna dari sebuah konsep atau fenomena yang menjadi pengalaman sekelompok individu.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua minggu mulai dari tanggal 15 – 23 April 2019 di RW 19 Kelurahan Ciwaruga, Kabupaten Bandung Barat.

3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia prasekolah yaitu sebanyak enam orang yaitu ibu. Orang tua yang dipilih menjadi partisipan dipilih menggunakan *purposive sampling* yang dilakukan dengan memilih partisipan partisipan yang bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria inklusi pada penelitian tersebut adalah:

1. Orang tua yang memiliki anak usia prasekolah serta sehat.
2. Dapat berkomunikasi.
3. Bersedia menjadi responden.

Banyaknya partisipan pada penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi sebanyak 5-25 orang (Creswell, 2016). Jumlah penelitian ini memadai apabila datanya telah jenuh dan responden tidak memberikan informasi yang baru).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang berperan sebagai instrument langsung dengan menggunakan metode wawancara mendalam yang bertujuan untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam stimulasi perkembangan anak usia prasekolah.

Pertanyaan yang diajukan kepada partisipan berhubungan dengan stimulasi terhadap perkembangan anak usia prasekolah yang terdiri dari sembilan pertanyaan. Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk meminimalisir informasi yang

dapat bertentangan dengan tema awal. Saat proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan *tape recorder* sebagai alat perekam dan mencatat semua hal yang penting yang diungkapkan partisipan.

3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Interpretasi
Peran orang tua dalam stimulasi	Cara yang dilakukan oleh orang tua (ayah dan ibu) dalam menjalankan tugasnya seperti, mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam keidupan bermasyarakat dalam perkembangan anak baik dari perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa dan sosial.	Kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan terstruktur	Pengelompokkan tema

Sumber: Data Primer, 2019

Kisi-kisi peran orang tua dalam stimulasi perkembangan pada anak usia prasekolah:

No	Indikator	No. Soal	Jumlah
1.	Pendidik		
2.	Pendorong		
3.	Panutan		
4.	Teman	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
5.	Pengawas		
6.	Konselor		

Sumber: Data Primer, 2019

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Tahap Persiapan

- 1) Peneliti melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian
- 2) Peneliti membuat proposal yang berjudul “Peran orang tua dalam stimulasi perkembangan anak”
- 3) Peneliti melakukan ujian proposal
- 4) Peneliti melakukan revisi

- 5) Peneliti membuat surat perizinan terhadap pihak-pihak terkait seperti kepada Kepala Desa Ciwaruga.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Prosedur penelitian pertama peneliti menemui partisipan dengan datang langsung ke rumah setiap partisipan. Kedua peneliti memperkenalkan diri terhadap partisipan lalu peneliti melakukan kontrak waktu dengan partisipan, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian. Setelah itu peneliti memberikan *informed consent* kepada partisipan dan partisipan menandatangani lalu meminta ijin terhadap partisipan untuk dilakukan perekaman saat wawancara. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan partisipan.

Wawancara dilakukan oleh peneliti secara *face to face* yaitu berdialog secara langsung dengan responden selama 60 menit. Dialog dialukan secara tidak terstruktur sehingga informan mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, perasaan yang netral dan pandangan. Saat proses wawancara peneliti sendiri yang menjadi narrator. Penelitian ini dilaksanakan di RW 19 Kecamatan Ciwaruga, Kabupaten Bandung Barat.

3.6.3 Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi :

1. Menyusun hasil-hasil pengolahan data
2. Menyusun surat-surat perizinan penelitian
3. Menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap ini peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan wawancara kepada partisipan serta menjelaskan pertanyaan yang akan disampaikan saat wawancara. Sebelumnya dipastikan terlebih dahulu bahwa partisipan mengerti dan menyetujui dengan menandatangani pernyataan persetujuan sebagai partisipan.

3.7.2 Tahap Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap partisipan untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam stimulasi perkembangan anak usia

prasekolah. Wawancara dilakukan dengan berhadapan hadapan (*face to face interview*) dengan partisipan. Saat proses wawancara berlangsung, peneliti akan menggunakan *tape recorder* sebagai alat perekam dan mencatat setiap kata kunci yang disampaikan partisipan.

3.8 Analisis Data

Analisis data dimulai dengan cara mempelajari dan menelaah data yang dikumpulkan. Kemudian dilakukan pengolahan dan interpretasi data mengenai masalah penelitian ini. Sehingga analisis data yang digunakan adalah analisis tematik melalui enam tahapan, yaitu:

1. Mengenali data

Peneliti telah mengumpulkan data dengan cara mewawancarai para partisipan dengan menggunakan *tape recorder* untuk merekam wawancara. Kemudian peneliti mentranskrip hasil wawancara ke dalam bentuk teks. transkrip ini membantu peneliti dalam menentukan potensial tema dan sub tema. Setelah transkrip dibuat, peneliti mengulangi sekali lagi untuk keakuratan data. Peneliti selanjutnya membaca kembali transkrip wawancara dengan seksama untuk menemukan tema dan sub tema yang penting untuk dianalisis.

2. Pengodean

Peneliti melakukan pengodean dari hasil membaca transkrip wawancara dengan seksama dengan membuat catatan dibawah pertanyaan pada wawancara untuk menunjukkan pola potensial.

3. Mencari tema

Peneliti mulai mulai memilah dan menyusun kode yang berbeda ke dalam tema yang dianggap potensial.

4. Meninjau tema

Peneliti meninjau kembali tema-tema yang sudah dibuat, kemudian dihubungkan dengan kode harus jelas dan koheren. Oleh karena itu, peneliti membaca kembali kode-kode yang sudah dikumpulkan untuk setiap tema. Apabila ada tema yang dianggap tidak sesuai maka tema tersebut dihilangkan. Tema yang dianggap potensial juga dapat muncul pada tahap ini. Hal ini dilakukan untuk menemukan tema yang akurat.

5. Mendefinisikan tema dan nama tema

Peneliti menjelaskan hal pokok dari data yang telah ditemukan. Membuat analisis bagaimana pembahasan untuk tema yang sesuai dengan permasalahan.

6. Menghasilkan laporan

Peneliti menuliskan laporan hasil analisis tematik dari transkrip wawancara untuk menceritakan dan meyakinkan pembaca dengan bukti yang cukup.

3.9 Uji Validitas Dan Reliabilitas

Peneliti menjaga validitas dan realibitas pada penelitian ini melalui empat kriteria, sebagai berikut:

1) Kredibilitas

Aktivitas yang dilakukan peneliti untuk menjaga kredibilitas, yaitu peneliti kembali mendatangi partisipan setelah wawancara dan analisis data.

2) Transferabilitas

Transferabilitas tidak dapat dinilai oleh peneliti sendiri melainkan oleh para pembaca hasil penelitian ini. Penelitian ini telah dibaca oleh para pembimbing karya tulis ilmiah peneliti.

3) Dependabilitas

Peneliti memilih metode penelitian yang tepat untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, peneliti melakukan diskusi dengan orang lain tentang temuan dan analisis- analisis temuannya tersebut.

4) Konfirmabilitas

Peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya, sehingga memungkinkan pihak lain atau peneliti lain melakukan penilaian tentang hasil-hasil temuannya.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu sistem nilai yang normal, yang harus dipatuhi oleh peneliti saat melakukan aktivitas penelitian yang melibatkan responden, meliputi kebebasan dari adanya ancaman, kebebasan dari eksploitasi, keuntungan dari penelitian tersebut, resiko yang didapatkan. Etika penelitian tersebut, yaitu:

3.10.1 *Right to self-determination*

Partisipan diberikan hak untuk memilih dan membuat keputusan secara sadar tanpa paksaan apapun. Sebelum penelitian dimulai peneliti

memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada partisipan, lalu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

3.10.2 *Right to privacy and dignity*

Peneliti telah menjaga privasi, martabat responden serta menjaga kerahasiaan semua informasi yang diperoleh.

3.10.3 *Right to anonymity and confidentiality*

Dalam menjaga kerahasiaan partisipan, segala yang terkait dengan identitas pribadi partisipan maupun informasi pribadi yang diperoleh selama penelitian tidak diketahui orang lain, peneliti telah menjaga kerahasiaan informasi dari partisipan sepenuhnya

3.10.4 *Right to justice*

Peneliti telah berlaku adil terhadap partisipan tidak membedakan antara suku, agama, ras, jenis kelamin, status sosial dan ekonomi.